

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dagun, S. M. (2002). *Psikologi keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hermansyah. (2010). Melonjaknya angka perceraian jadi sorotan lagi. Di akses dari <http://cakimpa4.wordpress.com/2010/05/20/melonjaknya-angka-perceraian-jadi-sorotan-lagi/> pada tanggal 25 April 2011.
- Maryanti. (2007). Keluarga bercerai dan intensitas interaksi anak terhadap orang tuannya. *Jurnal Harmoni Sosial*. Vol 1, No 2.
- Hurlock, E.B. (2004). *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Edisi kelima. Jakarta : Erlangga.
- [Http://www.metrotvnews.com/read/news/2011/06/27/56086/Perceraian-Penyebab-Anak-Telantar](http://www.metrotvnews.com/read/news/2011/06/27/56086/Perceraian-Penyebab-Anak-Telantar). Diakses pada tanggal 9 Agustus 2011 pukul 23.30.
- Kim, H. S. (2011). Intisari. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2011 pukul 23.15. Melalui <http://www.intisari-online.com/read/dampak-perceraian>.
- Lestari, S. (2007). Handout observasi. Psikologi. UMS
- Mitchell, B. J. (1992). *Dilema perceraian*. Jakarta : Arcan.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monks, F. J. Knoers, Haditono. S. R. (2004). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasution, S. (1998). *Metode research*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Notosoedirdjo, M. dan Latipun. (2007). *Kesehatan mental: Konsep dan penerapan*. Malang : UMM Press.
- Novitasari. (2006). Dampak perceraian pada anak. *Tugas Akhir* (tidak diterbitkan), Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Nurmi, J.E. (1991). Review: *How Do Adolescents See Their Future? A Review of the Development of Future Orientation and Planning*. University of

- Helsinki. Di akses pada tanggal 11 juni 2011 dari <http://ejournal.org/ejournal/files/Science%20on%20Adolescent%20Development.pdf>.
- Papalia, Old, dan Feldman. (2009). *Human development, perkembangan manusia*. edisi 10, buku 2. Jakarta : Salemba Humanika.
- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, Fakultas Psikologi UI.
- Poussin, dan Martin, E. (2002). *International Journal of Law, Policy and The Family* 16, 313-326.
- Prawitasari, A.D. (2011). Kepribadian Pada Dewasa Awal Yang mengalami Perceraian Orangtua. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta : Fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Raffaelli, M., Silvia, H. Koller. (2005). *Future Expectations of Brazilian street Youth*. *Journal of Adolescence*. Diakses dari <http://www.msmedia.com/ceprua/artigos/future.pdf> pada tanggal 11 juni 2011
- Sadarjoen, S. S. (2008). *Melalui Orientasi Masa Depan, Cukupkah?* <http://kompas.co.id/index.php/read/xml/2008/03/16/18300845/melalui.orientasi.masa.depan.cukupkah.htm>. Diakses pada tanggal 16 April 2011.
- Santrock, J.W. (2002). *Adolescence perkembangan remaja*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Seginer, R. (2003). Adolescent Future Orientation: An Integrated Cultural and Ecological Perspective. *Online Readings in Psychology and Culture* (Unit 11, Chapter 5). University of Haifa Israel. Di akses pada tanggal 6 juni 2011 dari <http://scholarworks.gvsu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1056&context=orpc>
- Steinberg, L. (2009). Adolescent Development and Juvenile Justice. Department of Psychology. Temple University. Philadelphia. Pennsylvania. 19122. Di akses pada tanggal 6 juni 2011 dari <http://psych.colorado.edu/~mbanich/SensationSeekingandImpulsivity.pdf>
- Strauss, A & Corbin, J. (2003). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sulinto, S, Laura Holopainen, Spring (2005). Adolescent's Health Behaviour and Future Orientation. *Tesis*. Department Psikologi. Universitas Jyväskylä. Di akses pada tanggal 6 juni 2011 dari https://jyx.jyu.fi/dspace/bitstream/handle/123456789/10917/URN_NBN_fi_jyu-2005285.pdf?sequence=1
- Ulpatusalicha. (2009). Dampak perceraian orangtua terhadap perkembangan emosional anak (studi kasus di Desa Pengauban Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu). *Skripsi*.(tidak diterbitkan). Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Zakiah, Y.T. (2005). Latar belakang dan dampak perceraian (Studi Kasus di Pengadilan Agama Wonosobo) . Semarang. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Fakultas hukum, Universitas Negeri Semarang.